

## BAB II

### TELAAH PUTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula, yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi pihak intern maupun ekstern.

Menurut Sadeli Lili M (2009:2) akuntansi adalah sebagai berikut:

Proses pengidentifikasian mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai tersebut.

Pengertian Akuntansi menurut *Accounting Principle Board (APB) statement no.4* dalam Harahap Sofyan Syafri(2005:4) adalah :

Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantar beberapa alternatif.

Definisi APB diatas, tidak lagi menekankan pada proses intern akuntansi, tetapi lebih menekankan pada kebutuhan para pemakai informasi akuntansi, baik intern maupun ekstern, sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sedangkan pengertian akuntansi yang dikeluarkan oleh Komite Terminologi AICPA (*The Commintten Terminology of the American Institut of Certified Public Accountants*) dalam Bekaoui Ahmed Riahi (2011:50) adalah sebagai berikut :

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil tersebut.

Menurut Thomson (2006:11) Akuntansi adalah sebagai berikut :

Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi ekonomi perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas akuntansi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Akuntansi manajemen adalah yang menyajikan informasi keuangan bagi pihak-pihak di dalam perusahaan.
- b. Akuntansi keuangan adalah yang menyajikan informasi keuangan bagi pihak-pihak di luar perusahaan.

Dari beberapa definisi di atas akuntansi mengandung tiga hal yaitu :

- a. Akuntansi sebagai pelayanan jasa karena menghasilkan informasi keuangan kuantitatif bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai alat pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengembangan sumber daya entitas bisnis maupun nonbisnis dalam perekonomian.
- b. Akuntansi sebagai deskriptif atau disiplin karena mengidentifikasi seluruh kejadian dan transaksi aktifitas ekonomi sampai pengukuran, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran, meringkas data sehingga menjadi sedikit namun mempunyai arti penting dan saling berkaitan yang disajikan dalam laporan keuangan dan hasil operasi dari suatu entitas ekonomi tertentu.
- c. Akuntansi sebagai sistem informasi, akuntansi mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi ekonomi tentang perusahaan bisnis atau entitas usaha lainnya kepada pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan aktifitas tersebut.

Praktek akuntansi mengacu terhadap standar aturan-aturan tertentu yang termuat dalam PSAK, danSAK ETAP yang menjadi standar utama untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu standar akuntansi keuangan yang berisi tentang

konsep atau prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk mengatur bagaimana mengukur nilai mengolah dan mengkomunikasikan informasi akuntansi. Prinsip akuntansi yang berlaku umum juga berisi tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi.

Adapun konsep atau prinsip akuntansi yang berlaku dalam akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:86) yaitu mempertimbangkan sebagai berikut :

- 1) Konsep Entitas  
Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat satu garis batas atau pemisah yang jelas disekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas-entitas lainnya.
- 2) Prinsip Keadilan  
Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas tersedianya informasi yang paling dapat diandalkan, sehingga catatan atas laporan keuangan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.
- 3) Prinsip Biaya  
Prinsip ini menyatakan bahwa aset harus dicatat menurut harga aktualnya atau disebut dengan harga historis.
- 4) Konsep Kesenambungan  
Sebab yang lain mengapa aset harus dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditentukan atau diramalkan di masa depan.
- 5) Konsep Satuan Moneter  
Kita mengasumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relatif adalah stabil. Konsep kesatuan moneter ini adalah sebagai dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi di dalam catatan akuntansi, sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan telah menetapkan pula cara-cara jika inflasi tersebut harus diperhitungkan. Jika terjadi, maka menurut SAK perusahaan harus menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan-laporan.

## 2. Siklus Akuntansi

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkas, hingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian, untuk sampai pada penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai pihak akuntansi harus melewati proses-proses yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan atau prosedur akuntansi yang dilakukan oleh suatu entitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh suatu pihak.

Menurut Hongren T Charles (2007:186) Siklus Akuntansi adalah sebagai berikut:

Siklus Akuntansi dimulai dengan saldo akun aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik yang tersisa dari periode sebelumnya.

Menurut Kieso Donald E (2007:77) Siklus Akuntansi adalah sebagai berikut:

Siklus Akuntansi (*Accounting Cycle*) adalah prosedur akuntansi yang biasanya digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan.

Menurut Rudianto (2016:16-17) bagian-bagian dari siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Transaksi  
Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan sistem moneter yang menyebabkan perubahan di salah satu unsur posisi keuangan perusahaan.
- b. Dokumen Dasar  
Dokumen dasar adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu.

- c. Jurnal  
Jurnal (*journal*) adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktifitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.
- d. Posting  
Posting adalah aktifitas memindahkan catatan di buku jurnal ke buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.
- e. Buku Besar  
Buku besar (*general ledger*) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.
- f. Laporan keuangan  
Pada akhir siklus akuntansi, perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari :
  1. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*statement of comprehensif*)
  2. Laporan Perubahan Ekuitas (*statement of changed in equity*)
  3. Laporan Posisi Keuanagn (*statement of financial position*)
  4. Laporan Arus Kas (*statement of cash flow*)
  5. Catatan Atas Laporan Keuangan
  6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

### 3. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) tujuan, laporan keuangan adalah:

Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dan pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Sedangkan menurut Kieso Donald E dkk (2007:5) adapun tujuan laporan keuangan adalah :

1. Berguna bagi investor serta kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa rasional.
2. Membantu investor serta kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya dalam menilai jumlah penetapan waktu, dan ketidakpastian penerimaan kas prospektif.
3. Dengan jelas menggambarkan sumber daya ekonomi dari sebuah perusahaan.

Karakteristik Laporan Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) dalam SAK ETAP adalah :

- a. Dapat Dipahami  
Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.
- b. Relevan  
Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Materialitas  
Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mecantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.
- d. Keandalan  
Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal.
- e. Substansi mengungguli bentuk  
Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan di sajikan sesuai substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.
- f. Petimbangan sehat  
Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapsifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

h. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi kinerja dan keuangan.

i. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

#### 4. Pengertian Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP)

Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah lembaga keuangan mikro (*micro finance*) kelurahan yang berfungsi menggerakkan ekonomi kelurahan dengan aktifitas menyalurkan dana melalui mekanisme kredit dan penarikan dan dari penyaluran kredit tersebut.

Menurut Permendagri No.06 Tahun 1998 Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah :

Merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang diusahakan serta di kelola oleh masyarakat desa/kelurahan.

a. Ketentuan Umum UEK-SP

Ketentuan Umum UEK-SP adalah :

1. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah Camat

dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam Ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah Camat, tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.
  3. Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan adalah semua usaha ekonomi yang diusahakan oleh masyarakat Desa/Kelurahan dan untuk masyarakat Desa/kelurahan baik secara perseorangan atau secara kelompok.
  4. Usaha Ekonomi Desa/Kelurah Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat Desa/Kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat Desa/Kelurahan.
  5. Keputusan Desa/Kelurahan adalah semua keputusan yang telah di tetapkan oleh Kepala Desa setelah di musyawarahkan dengan lembaga musyawarah desa serta telah mendapat pengesahandari Bupati/Wali Kota Madya KDH.TK.II.
  6. Keputusan Kepala Desa adalah keputusan yang merupakan pelaksanaan dari keputusan desa dan kebijaksanaan kepala desa yang menyangkut pemerintah dan pembangunan di Desa sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan umum maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Tujuan UEK-SP
- Tujuan dibentuknya UEK-SP adalah untuk :

- 1) Meningkatkan kreatifitas anggota masyarakat Desa/Kelurahan yang berpenghasilan rendah.
  - 2) Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat Desa/Kelurahan.
  - 3) Usaha Sektor Informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di Desa/Kelurahan.
  - 4) Menghindarkan anggota masyarakat Desa/Kelurahan dari pengaruh melepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
  - 5) Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan bergotong-royong untuk gemar menabung dan secara tertib, teratur bermanfaat dan berkelanjutan.
  - 6) Meningkatkan peranan masyarakat Desa/Kelurahan dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah atau dari sumber-sumber lain yang sah.
- c. Sasaran Kegiatan UEK-SP
- Sasaran kegiatan UEK-SP adalah masyarakat yang berada di Desa/Kelurahan baik program perorangan maupun kelompok yang akan memulai usaha atau mengembangkan usaha.
- d. Ciri-ciri UEK-SP
- 1) Keberadaannya dalam suatu batas wilayah administrasi Desa/Kelurahan.
  - 2) Milik Desa terpisah dari kekayaan Desa/Kelurahan.
  - 3) Tumbuh dari bawah berazaskan gotong-royong atau bersamaan dan saling percaya.
  - 4) Di bawah naungan LKMD/LPM dengan organisasi yang sederhana.

5) Pemberian kredit mudah, murah, ringan, cepat dan dikelola dengan prinsip keuangan formal.

e. Organisasi dan Pengelolaan

1) Lembaga UEK-SP dikelola oleh 4 orang yang terdiri :

a) Ketua

b) Kasir

c) Tata Usaha

d) Staf Analisis Kredit (SAK)

2) Pengelola dipilih melalui rapat LKMD/LPM dan ditetapkan dengan keputusan kepala Desa/Kelurahan.

3) Masa kerja pengelola UEK-SP maksimal 3 (Tiga) tahun dan setelah masa jabatannya berakhir dapat dipilih kembali.

4) Untuk membantu kelancaran kegiatan UEK-SP ketua dapat mengangkat Tenaga Pembantu Administrasi dan sebagai Juru Tagih.

f. Sumber Dana UEK-SP

1. Modal Sendiri

Simpanan Pokok Anggota, Simpanan Wajib Pinjaman, Modal Cadangan (dari SHU), Modal Gabungan (yang diintegritaskan ke modal UEK-SP). Hibah (penerimaan dari pihak lain yang sah dan tidak mengikat).

2. Modal Bantuan

Modal bantuan dapat berasal dari bantuan dari pemerintah baik dari APBN maupun APBD serta bantuan lain yang tidak mengikat.

### 3. Modal Pinjaman

Modal Pinjaman dapat diperoleh dari lembaga-lembaga perbankan lembaga lain atau dari masyarakat secara kelompok maupun perorangan.

#### g. Keanggotaan UEK-SP

Anggota UEK-SP adalah warga Desa/Kelurahan setempat yang dibuktikan dengan KTP atau warga di luar Kelurahan yang berdomisili selama 5 tahun, dan mempunyai KTP serta Usaha.

### 5. Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan yang berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Menurut Warren Carl S, James M Reeve dkk (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan :

- a. Penandingan (*matching concept*)  
Konsep penandingan disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan antara pendapatan dan beban terkait.
- b. Laba Bersih (*net profit*)  
Jika pendapatan lebih besar dari pada beban.
- c. Rugi Bersih (*net loss*)  
Jika beban melebihi pendapatan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:19) laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban Keuangan
- c. Laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban Pajak
- e. Laba atau Rugi Neto

#### **6. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas berisi informasi mengenai ringkasan perubahan dalam ekuitas pada waktu tertentu selama dalam periode waktu tertentu.

Menurut Warren Carl S, James M Reeve dkk (2014:17) laporan perubahan ekuitas adalah :

Menyajikan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik untuk waktu tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

- a. Laba atau rugi untuk periode
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari :
- e. Laba atau rugi
- f. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- g. Jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas

## 7. Neraca

Salah satu laporan keuangan adalah neraca, neraca menjelaskan tentang posisi keuangan pada tanggal tertentu.

Menurut Ikhsan Arfan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai berikut :

Sebagai suatu daftar seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Menurut Hongren T Charles (2007:19) neraca adalah :

Potret entitas berupa laporan posisi keuangan yang menyajikan daftar aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik suatu entitas pertanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau tahun tertentu.

Unsur-unsur neraca terdiri dari :

### 1) Aset (Aktiva)

Aset merupakan manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

Menurut Kieso Donald E (2007:58) aset yang terdapat dalam badan usaha berbentuk lembaga keuangan terdiri dari pos-pos berikut ini :

- a. Aset lancar
- b. Investasi jangka panjang
- c. Properti pabrik dan peralatan
- d. Aset tak berwujud

- e. Aset lain-lain
- a. Aset Lancar

Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, sebagai suatu klarifikasi yang terpisah dalam neraca.

Menurut Warren Carl S, James M Reeve dkk (2014:164) aset lancar adalah :

Kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:15) entitas mengklasifikasikan aset lancar jika :

1. Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka siklus operasi normal entitas.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan.
3. Diharapkan direalisasikan dalam jangka 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
4. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau pelaporan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Menurut Kieso Donald E (2007:193) aset lancar adalah :

Kas dan aset lainnya yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dijual atau dikonsumsi dalam satu tahun atau dalam satu siklus operasi, tergantung mana yang paling lama.

Alimamsyah dan Padji (2006:284) mendefinisikan aset lancar sebagai berikut :

Aset lancar adalah harta perusahaan yang dapat ditukar dengan uang tunai dalam waktu yang relatif singkat, biasanya ukuran waktunya yang dipakai

ialah siklus usaha atau tahun buku, yang termasuk aset lancar ialah uang kas, rekening giro bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan barang dagang, biaya dibayardimuka, wesel dan lain-lain.

Menurut S. Munawir (2011:14) yang termasuk kedalam kelompok aset lancar adalah sebagai berikut :

1. Kas  
Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (kiriman uang lewat pos; *money orders*), dan deposito. Perangko bukanlah kas melainkan biaya yang dibayar dimuka (*prepaid expense*) atau beban yang ditangguhkan (*deffered expense*). Pada umumnya perusahaan membagi kas menjadi dua kelompok, yaitu uang tersedia di kasir perusahaan (*cash on hand*) dan uang yang tersimpan di bank (*cash in bank*).
2. Investasi jangka pendek (surat-surat berharga)  
Yaitu investasi yang sifatnya sementara (jangka pendek) dengan maksud untuk memanfaatkan uang kas yang untuk sementara belum dibutuhkan dalam operasi.
3. Piutang wesel  
Yaitu tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu wesel atau perjanjian yang diatur dalam undang-undang.
4. Piutang dagang  
Yaitu tagihan kepada pihak lain (kepada kreditor atau pelanggan) sebagai akibat adanya penjualan barang secara kredit.
5. Persediaan  
Yaitu semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai pada tanggal neraca masih digudang atau belum terjual.
6. Piutang penghasilan (penghasilan yang masih harus diterima)  
Yaitu penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasanya tetapi belum diterima pembayarannya sehingga merupakan tagihan.
7. Persekot (pembayaran yang diterima dimuka)  
Yaitu pengeluaran untuk memperoleh jasa dari pihak lain, tetapi pengeluaran itu belum menjadi biaya atau jasa pihak lain ini melainkan pada periode berikutnya.

b. Aset tetap

Aset tetap adalah aset yang digunakan untuk kegiatan perusahaan yang waktu pemakaiannya panjang, memiliki nilai besar dan tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan.

Menurut Mulyadi (2010:591) aset tetap adalah :

Kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan, bukan untuk dijual kembali.

Menurut Kieso Donald E (2007:198) aset tetap adalah :

Semua aset selain aset lancar. Kategori tetap yaitu tanah, bangunan, peralatan, dan lain-lain.

Menurut Harison, T. Walter dkk (2012:403) aset tetap adalah :

Aset tidak lancar atau jangka panjang yang berwujud. Misalnya, tanah, bangunan, dan peralatan.

Menurut Harison, T. Walter dkk (2012:403) aset tidak berwujud adalah :

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa substansi fisik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:55) aset tidak berwujud adalah :Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai bentuk fisik.

## 2) Kewajiban (Liabilitas)

Kewajiban merupakan kewajiban UEK-SP kepada pihak luar yang timbul akibat transaksi perolehan sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga mengakibatkan arus kas keluar di masa yang akan datang.

Menurut Hongren T Charles (2007:11) kewajiban adalah : Hutang yang harus dibayar kepada pihak luar, yang disebut kreditor.

Menurut Walter T. Harison dkk (2012:3) kewajiban adalah :

Kewajiban saat ini entitas yang diharapkan akan menghasilkan arus kas keluar manfaat ekonomi dari entitas.

Karakteristik esensial dari kewajiban menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) adalah :

Bahwa entitas mempunyai kewajiban (*obligation*) masa kini untuk bertindak untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundangan.

## 3) Modal (Ekuitas)

Modal merupakan jumlah nilai kekayaan pemilik yang ditanamkan dalam sumber daya ekonomi UEK-SP atau merupakan selisih antara harta dan kewajiban.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) modal adalah :

Merupakan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

Menurut Wareen Carl S James M Reeve dkk (2014:56) modal adalah :

Merupakan hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah seluruh liabilitas dibayarkan.

#### **8. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas dan pengeluaran, serta saldo akhir kas pada periode tertentu.

Menurut Abdul Halim (2007:90) laporan arus kas adalah :

Merupakan laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai sumber penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi dan saldo kas termasuk setara kas pada tanggal pelaporan.

#### **9. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan digunakan untuk memberi informasi tambahan yang disajikan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah :

Merupakan informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan secara entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

## **B. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut : “Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Sukamaju Bina Sejahtera Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sail belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum”.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

